

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DI SMAN 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ALFIATUL HUSNA
NIM. 1300402**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DI SMA N 1 TANJUNG RAYA

Nama : Alfiatul Husna
Nim/BP : 1300402/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



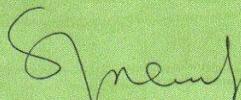
Dr. Alizamar, M.Pd., Kons
NIP. 19550703 197903 1 001

Pembimbing II,



Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Svahniah, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

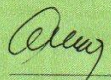
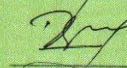
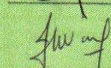
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan
Kelompok di SMA N 1 Tanjung Raya
Nama : Alfiatul Husna
Nim/BP : 1300402/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd. M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfiatul Husna
NIM/BP : 1300402/2013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan
Kelompok di SMA N 1 Tanjung Raya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Alfiatul Husna
NIM.1300402

ABSTRAK

Alfiatul Husna. 2018. Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selama ini di SMAN 1 Tanjung Raya masih mengalami hambatan, yaitu masih ada siswa yang enggan berpartisipasi aktif saat penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, masih ada siswa yang enggan untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan selanjutnya, masih ada siswa yang takut dan cemas untuk menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan bimbingan kelompok, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terbatas dengan waktu, dan masih ada siswa yang tidak mampu mengendalikan diri dan emosi saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa SMAN 1 Tanjung Raya yang berjumlah 113 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk skala pengukuran model *likert* yang mengungkapkan persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1Tanjung Raya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA N 1 Tanjung Raya berada pada kategori cukup baik. Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru BK sebagai bahan pertimbangan penyusunan program layanan bimbingan kelompok, khususnya dalam meningkatkan persepsi dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci : Persepsi, Layanan Bimbingan Kelompok

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya”. Selanjutnya shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd.,Kons sebagai pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik peneliti, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah – tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan peneliti dari awal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah – tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd. M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah

menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMAN 1 Tanjung Raya, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Terspesial kedua orangtua yaitu Ibu Jusnawerda, Ayah Darlin dan seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khusus angkatan 2013 dan adik-adik junior yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya. Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini.

Namun, jika terdapat kesalahan baik dalam penelitian maupun isi kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Tujuan Persepsi	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
B. Layanan Bimbingan Kelompok	15
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	15
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	16
3. Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	17
4. Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	18
5. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	20
6. Tahap-tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	21
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Operasional	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

KEPUSTAKAAN	61
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan dan potensi diri setiap peserta didik, sehingga dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar siswa dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan tersebut mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2010:1) bimbingan dan konseling telah dimasukkan dalam kurikulum dan bahkan merupakan ciri khas dari

kurikulum SMP dan SMA/SMK tahun 1975, 1984, 1994, 2004 dan KTSP di seluruh Indonesia. Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya.

Bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu kelancaran pendidikan dan pengajaran di sekolah, artinya dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah secara intensif akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya akan kembali kepada keberhasilan pendidikan. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan pengembangan karir. Hal ini sesuai dengan pengertian konseling menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:4) bahwa:

Pelayanan konseling merupakan suatu bentuk bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kehidupan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung.

Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan diri siswa, baik secara individual maupun secara kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan serta peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga bertujuan membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi siswa (Kartini Kartono, 1985:103). Pengentasan permasalahan ini dapat dilakukan melalui proses konseling.

Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu mengenal diri dan lingkungannya, serta perencanaan masa depan. Bimbingan dan konseling seharusnya diterapkan dan dilaksanakan secara proaktif oleh guru BK sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan, dalam hal ini dalam melaksanakan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, serta melalui beberapa layanan bimbingan dan konseling.

Guru BK adalah seseorang yang memberikan proses bantuan/pertolongan kepada siswa yang membutuhkan bantuan sehingga dengan bantuan tersebut mereka dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat mengentaskan dari berbagai permasalahan yang ada sehingga mencapai kematangan diri (WS Winkel, 1978:58).

Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan oleh guru BK melalui layanan bimbingan dan konseling yaitu (a) layanan orientasi, (b) layanan informasi, (c) layanan penempatan dan penyaluran, (d) layanan penguasaan konten, (e) layanan konseling perorangan, (f) layanan bimbingan kelompok, (g) layanan konseling kelompok, (h) layanan konsultasi, (i) layanan mediasi, (j) layanan advokasi (Prayitno, 2012:3).

Salah satu layanan yang cukup efektif diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2010:64) layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta

pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan Edi Mungin Wibowo (2005:17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok mencapai tujuan-tujuan bersama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan sekelompok orang yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi anggota kelompok untuk kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, timbul berbagai macam reaksi dari siswa berdasarkan bagaimana siswa tersebut menerima pelayanan dari guru BK. Siswa akan memberikan persepsi yang berbeda-beda terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Sesuai dengan pengertian persepsi menurut Sarlito W Sarwono (2012:86) bahwa persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak, di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Dari pemahaman tersebut dapat diambil kesimpulan, setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda terhadap guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme/ individu

sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan aktifitas yang terintegrasi dalam diri individu (Bimo Walgito, 2003:46).

Menurut Sondang P Siagian (1995:100) faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1. Faktor pelaku persepsi yaitu diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut terpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
2. Faktor sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, atau peristiwa.
3. Faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsikannya.

Persepsi siswa terhadap layanan bimbingan kelompok merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling. Keberhasilan layanan bimbingan kelompok di sekolah dapat dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap layanan bimbingan kelompok di sekolah. Oleh karena itu ada tahap-tahap yang perlu diikuti oleh anggota kelompok yang dipimpin oleh Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap layanan bimbingan kelompok akan lebih tertarik untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok daripada siswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap layanan bimbingan kelompok.

Hasil penelitian dari Augusto Da Costa di SMA Negeri 6 Malang membuktikan bahwa 82% aspek program bimbingan kelompok telah

sepenuhnya terlaksana, 8% aspek program kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian terlaksana, dan 10% aspek program kegiatan layanan bimbingan kelompok belum terlaksana. Sedangkan hasil penelitian Arsyia Virga Redi (2011:36) secara keseluruhan sebanyak 74,17% siswa mempersepsi cukup baik tentang proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang diselenggarakan oleh pemimpin kelompok atau guru BK sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK pada tanggal 30 Maret 2017 diperoleh informasi bahwa layanan bimbingan kelompok sudah dilaksanakan di SMAN 1 Tanjung Raya sebanyak empat kali dalam bentuk diskusi. Topik yang telah dibahas adalah dampak merokok bagi kesehatan, pergaulan bebas dikalangan remaja, persiapan dalam menghadapi ujian dan tawuran antar pelajar. Namun masih ada siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan kelompok secara efektif, misalnya siswa masih enggan berpartisipasi aktif saat penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, ada siswa yang enggan untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan selanjutnya. Selain itu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok terbatas dengan waktu.

Kemudian, berdasarkan wawancara dengan 3 orang siswa SMAN 1 Tanjung Raya pada tanggal 30 Maret 2017, siswa merasakan perubahan yang berbeda terhadap layanan bimbingan dan kelompok. Ada siswa yang merasakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok itu membosankan, materi

yang disampaikan kurang menarik, masih ada siswa yang takut dan cemas untuk menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan bimbingan kelompok. Selain itu ada juga yang mengatakan bahwa setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok siswa merasa pengetahuannya bertambah tentang topik yang dibahas dan siswa yang pendiam berani untuk menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan bimbingan dan kelompok.

Selanjutnya berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 08 April 2017, terlihat masih ada siswa yang malu menyampaikan pendapat dan tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Selain itu masih ada siswa yang tidak mampu mengendalikan diri dan emosi saat pelaksanaan layanan bimbingan dan kelompok.

Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya seharusnya dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi perkembangan siswa secara optimal.

Jadi, berdasarkan fenomena yang ditemukan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Beberapa siswa enggan berpartisipasi aktif saat penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok

2. Beberapa siswa enggan untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan selanjutnya.
3. Beberapa siswa takut dan cemas untuk menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan bimbingan kelompok
4. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terbatas dengan waktu
5. Beberapa siswa tidak mampu mengendalikan diri dan emosi saat pelaksanaan layanan bimbingan dan kelompok

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok khususnya pada tahap pembentukan
2. Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok khususnya pada tahap peralihan
3. Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok khususnya pada tahap kegiatan
4. Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok khususnya pada tahap pengakhiran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya?”.

E. Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
2. Guru BK memiliki peranan penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Tanjung Raya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini dapat memperluas wawasan serta pengetahuan yang telah ada berkaitan dengan bimbingan dan konseling, khususnya teori yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membuat program pelayanan serta dapat memotivasi guru bimbingan dan konseling untuk lebih

meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan terutama dalam hal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.